

**MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN
SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK
(Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANREN
SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK
(Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

WAHYU DILLA ASTIKA

NIM. 2119077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Dilla Astika

NIM : 2119077

Judul Skripsi : **MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK (Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 November 2023

Yang menyatakan



WAHYU DILLA ASTIKA
NIM. 2119077

Zuhair Abdullah, M.Pd.

Graha Asri Gumiwang Blok AG No. 18
Desa Gejlig, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Wahyu Dilla Astika

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

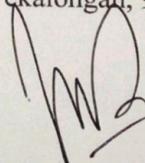
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Wahyu Dilla Astika
NIM : 2119077
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK (STUDI KASUS WALI SANTRI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN ASY-SYAFI'I)**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 9 November 2023



Zuhair Abdullah, M.Pd.
NIP.19890201 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

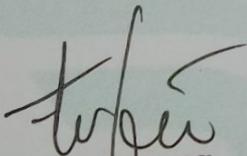
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : WAHYU DILLA ASTIKA
NIM : 2119077
Judul Skripsi : MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK (Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)

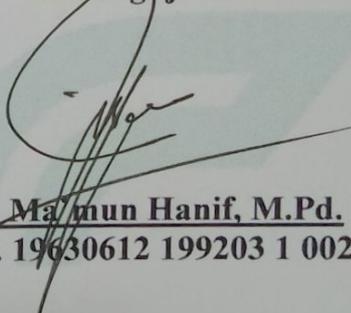
Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 23 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 19751020 200501 1 002

Penguji II


Dr. Mahmud Hanif, M.Pd.
NIP. 19630612 199203 1 002

Pekalongan, 28 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرخل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Secara khusus dan paling penting yang selalu penulis banggakan, kepada kedua orang tua tercinta Ibu Puji Astuti dan Bapak Abdullah yang telah memberikan kasih sayang, membesarkan, mendoakan, mendukung, menyemangati, dan banyak memberikan nasihat dan pengorbanan yang tidak terkira selama penulis hidup hingga saat ini mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik, terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses dan membahagiakan kalian kelak di dunia dan akhirat.
3. Kedua adik saya Ahmad Junaidi dan Naufal Zaki Abdillah yang selalu menyemangati penulis.
4. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

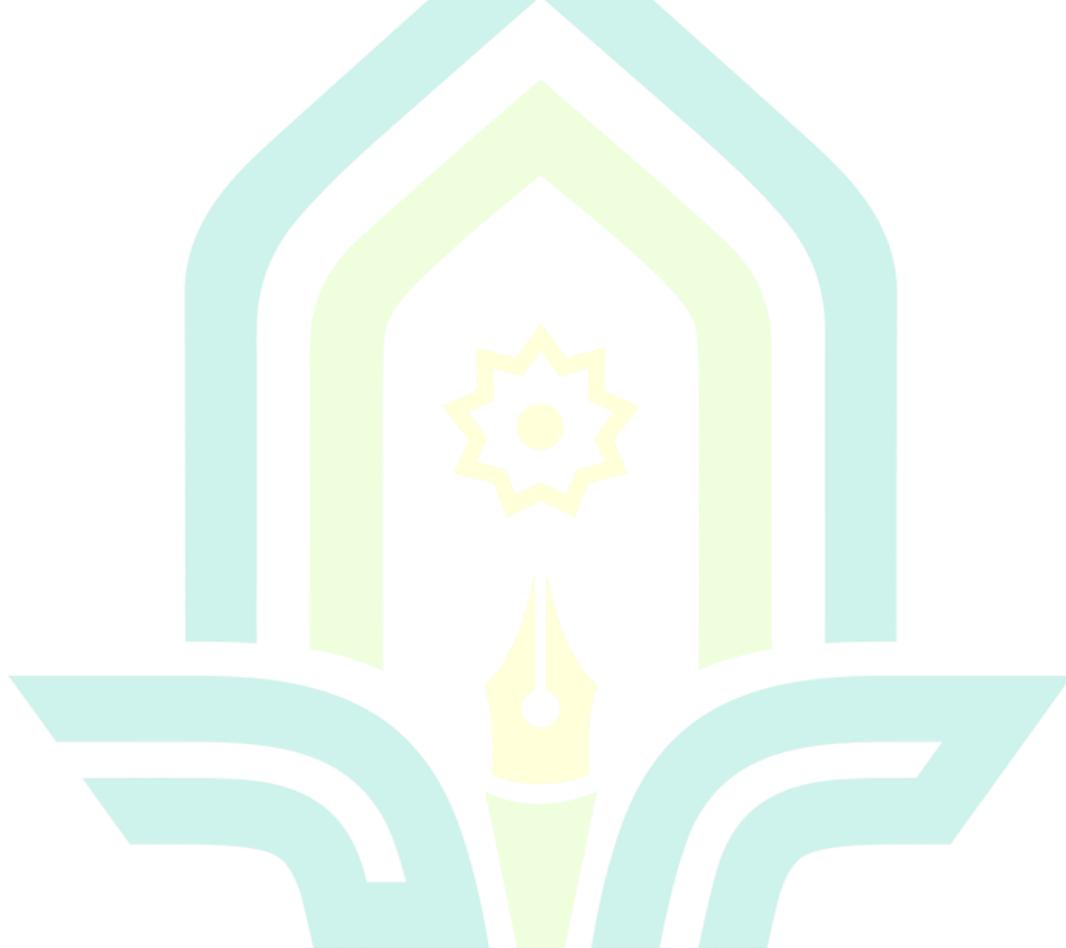
MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلْبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

“Barangsiapa yang keluar rumah untuk mencari ilmu

maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang”

(Hadis Riwayat Tirmidzi)



ABSTRAK

Wahyu Dilla Astika. 2119077. 2023. *Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesanten Sebagai Tempat Pendidikan Agama Bagi Anak (Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Zuhair Abdullah, M. Pd.

Kata Kunci: Motivasi Orang Tua, Pondok Pesantren, Pendidikan Agama

Penelitian ini dilatar belakangi oleh berkembangnya zaman dan teknologi yang semakin pesat, dari perkembangan teknologi tersebut menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari perkembangan teknologi adalah berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tingkat kehidupan yang lebih baik. Sedangkan dampak negatifnya adalah kebebasan dalam mengakses informasi, hal itu berdampak buruk bagi perkembangan anak. Salah satu upaya orang tua agar anaknya tidak terjerumus dalam dampak negatif dari berkembangnya teknologi adalah dengan mengirimkannya ke pondok pesantren untuk menuntut ilmu, karena orang tua menganggap pondok pesantren adalah tempat yang tepat dan dapat memberikan pendidikan agama yang nantinya dapat dijadikan bekal untuk anaknya.

Penelitian ini mencakup 2 rumusan masalah: Pertama, Apa motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak?. Kedua, Apa saja program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri?. Dengan tujuan, *Pertama*, untuk mendeskripsikan motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak. *Kedua*, untuk mendeskripsikan program kegiatan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah wali santri, pengasuh dan pengurus pondok pesantren, serta santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data yang dimulai dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa: *pertama*, Motivasi orang tua merupakan hal yang mendasari orang tua mengambil keputusan untuk menentukan tempat pendidikan bagi anaknya. Motivasi orang tua memilih pondok pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak menurut teori McClland adalah karena adanya kebutuhan berprestasi atau *need for achievement*. Sedangkan menurut teori Herzberg terdapat dua faktor yang mendorong seseorang termotivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik. *Kedua*, Program yang dicanangkan bagi para santri bertujuan agar para santri dapat mempelajari, memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama, program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i tentu sudah dirancang dan direncanakan sejak dulu. Adapun programnya terbagi menjadi dua yaitu program pendidikan dan program kegiatan keagamaan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK (STUDI KASUS WALI SANTRI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN ASY-SYAFI'I BUARAN)**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi. Namun, pada akhirnya dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dian Rif'iyati, M. S. I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi mahasiswanya untuk menjadi lebih baik.
6. Abi Muhammad Husni Farroh Al hafidz, Ustadz Nurul Muzammil dan segenap pengurus putra-putri serta santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Segenap wali santri yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.*

Pekalongan, 9 November 2023

Peneliti,



WAHYU DILLA ASTIKA
NIM. 2119077

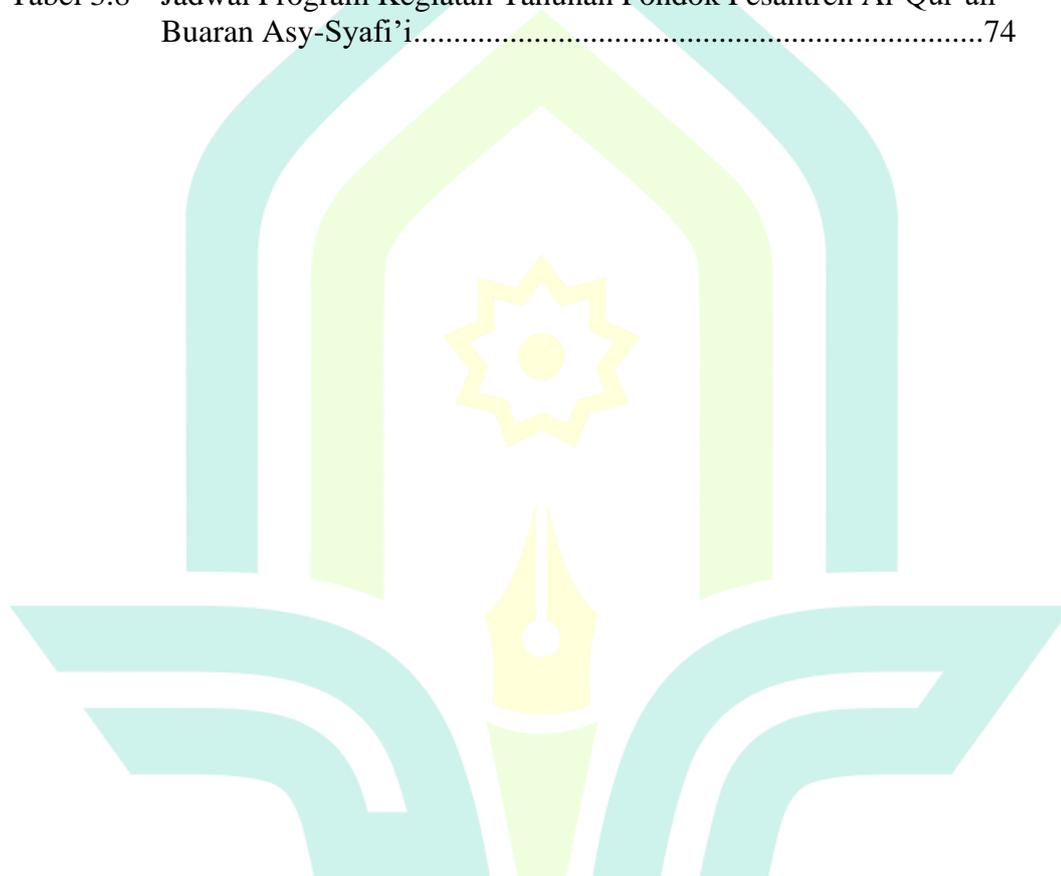
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITRASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	8
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	9
3. Sumber Data Penelitian	9
4. Teknik Pengumpulan Data	10
5. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori	18
1. Definisi Motivasi	18
2. Definisi Orang Tua	24
3. Pondok Pesantren	25
4. Pendidikan Agama	31
B. Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	38
BAB III HASIL PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42

1. Profil Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i.....	42
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	42
3. Latar Belakang Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	42
4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i ..	44
5. Program Pendidikan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	45
6. Program Kegiatan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	45
7. Sarana dan Prasarana.....	45
8. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	47
9. Data Asatidz dan Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	50
B. Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Sebagai Tempat Pendidikan Agama Bagi Anak..	51
C. Program Kegiatan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam Mendidik Ilmu Agama Bagi Para Santri	64
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	75
A. Analisis Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Sebagai Tempat Pendidikan Agama Bagi Anak	75
B. Analisis Program Kegiatan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam Mendidik Ilmu Agama Bagi Para Santri	86
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sarana dan Prasarana Pondok Putri.....	46
Tabel 3.2	Sarana dan Prasarana Pondok Putra	47
Tabel 3.3	Data Asatidz dan Asatidzah	50
Tabel 3.4	Data Santri Putra dan Santri Putri Tahun Ajaran 2022/2023	51
Tabel 3.5	Jadwal Program Kegiatan Harian Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i.....	72
Tabel 3.6	Jadwal Program Kegiatan Mingguan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i.....	73
Tabel 3.7	Jadwal Program Kegiatan Bulanan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i.....	73
Tabel 3.8	Jadwal Program Kegiatan Tahunan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i.....	74



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	41
Bagan 3.1 Struktur Kepengurusan Santri Putra Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	48
Bagan 3.2 Struktur Kepengurusan Santri Putri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 Kisi-Kisi Observasi
- Lampiran 5 Hasil Observasi
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara Wali Santri
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara Wali Santri
- Lampiran 8 Transkrip Wawancara Pengasuh Pondok
- Lampiran 9 Pedoman Wawancara Pengasuh Pondok
- Lampiran 10 Transkrip Wawancara Pengurus Pondok
- Lampiran 11 Pedoman Wawancara Pengurus Pondok
- Lampiran 12 Transkrip Wawancara Santri
- Lampiran 13 Transkrip Wawancara Santri
- Lampiran 14 Hasil Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang ditempati oleh seorang anak ketika dilahirkan ke dunia. Dalam perkembangan selanjutnya keluarga juga merupakan lingkungan utama dalam pembentukan kepribadian seorang anak. Masa-masa awal pertumbuhannya lebih banyak dihabiskan didalam lingkungan keluarga.¹ Menurut Dayun Riyadi, orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya, dikatakan pendidik pertama karena ditempat inilah anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya sebelum ia menerima pendidikan yang lainnya.² Segala bentuk perilaku keluarga, khususnya kedua orangtua, baik lisan maupun perbuatan baik yang bersifat pengajaran, keteladanan maupun kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan didalam kehidupan sosial keluarga akan mempengaruhi pola perkembangan anak.

Salah satu hak anak adalah memperoleh pendidikan dan pengajaran.³ Orang tua memiliki tanggung jawab atas pendidikan anak, maka dari itu orang tua harus lebih selektif dalam memilih pendidikan yang tepat untuk anaknya agar memiliki masa depan yang lebih baik. Pendidikan

¹ Iza Nafia, "Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Salaf Sebagai Tempat Pendidikan Anak di Desa Kalipucang Wetan Batang", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan UIN Abdurrahman Wahid, 2021), hlm.1

² Dayun Riyadi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pusaka Belajar, 2017), hlm.200

³ Mustika Mega Wijaya, "Perlindungan Hukum Terhadap Hak Anak di Bawah Umur Untuk Mendapatkan Pendidikan", (Bogor: *Jurnal Pakuan Law Review Universitas Pakuan Bogor*, Vol. 1 No.2 Juli-Desember 2015), hlm.262

agama bagi anak tentunya juga menjadi perhatian penuh oleh orang tua. Semua orang tua pasti menginginkan anaknya mempunyai ilmu agama dan akhlak yang baik seperti halnya menurut Zakiah Daradjat “Setiap orang tua dan semua guru ingin membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, sikap mental yang sehat dan akhlak yang terpuji”.⁴ Karena pada dasarnya orang tua menginginkan pendidikan yang terbaik untuk anaknya, baik dalam pendidikan formal maupun non formal.

Seiring berkembangnya zaman teknologi juga semakin berkembang pesat, dari perkembangan teknologi tersebut menimbulkan dampak positif dan dampak negatif.⁵ Dampak positif dari perkembangan teknologi adalah berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tingkat kehidupan yang lebih baik. Sedangkan dampak negatifnya adalah pola hidup konsumtif, kesenjangan sosial, sikap hidup kebarat-baratan dan kebebasan dalam mengakses informasi yang menyebabkan masuknya budaya asing, kriminalitas dan munculnya berbagai macam game yang membuat anak kecanduan dalam menggunakan internet, hal itu berdampak buruk bagi perkembangan anak.⁶ Salah satu upaya orang tua agar anaknya tidak terjerumus dalam dampak negatif dari berkembangnya teknologi adalah

⁴Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2010), Cet 17, hlm.6

⁵ Nurhaidah, M. Insya Musa, “Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia”, (Banda Aceh: *Jurnal Pesona Dasar UIN Syiah Kuala*, Vol.3 No.3 April 2015), hlm.6

⁶Weni Liyani, “Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pengembangan Akhlak Anak (Studi Kasus Wali Santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajah, Ulujami Pesangrahan Jakarta Selatan)”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021), hlm.2

dengan mengirimkan anaknya ke pondok pesantren untuk menuntut ilmu, karena orang tua menganggap pondok pesantren adalah tempat yang tepat dan dapat memberikan pendidikan agama yang nantinya dapat dijadikan bekal untuk anaknya.

Pendidikan agama dikatakan penting bagi anak karena penanaman nilai-nilai spiritual yang bersumber dari ajaran agama dapat menjadikan kokohnya pondasi keagamaan seorang anak. Keputusan orang tua memasukkan anaknya ke pondok pesantren bukan berarti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orang tua semata-mata karena beberapa faktor seperti keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh kedua orang tua, karena sifat ilmu yang terus berkembang mengikuti zaman sementara orang tua memiliki keterbatasan-keterbatasan, disamping itu juga karena kesibukan orang tua bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, hal ini mendorong orang tua untuk meminta bantuan pihak lain dalam pendidikan anak-anaknya.⁷

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan tradisional Islam yang menekankan pada pentingnya moral agama sebagai pedoman hidup sehari-hari.⁸ Sistem pendidikan di pesantren yaitu sistem pendidikan asrama dimana peserta didik akan tinggal dan belajar di sekolah sehingga peserta didik akan mendapat pendidikan lebih dan mendapat pengawasan penuh. Berdasarkan kurikulum atau sistem pendidikan yang dipakai,

⁷ Munirwan Umar, *Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*, (Banda Aceh: *Jurnal Ilmiah Edukasi UIN Ar-Raniry*, Vol. 1 No.1 Juni 2015, hal.21

⁸ Maksum Agus, *Keefektifan Penerapan Kurikulum Terpadu pada Pondok Pesantren Modern*, (Cirebon: Syntax Computama, 2020), hlm.12

pesantren mempunyai tiga tipe yaitu pesantren tradisional (*Salaf*), pesantren modern (*Khalaf/ashriyah*) dan pesantren komprehensif (kombinasi). Pesantren tradisional adalah pesantren yang mempertahankan bentuk aslinya dengan mengajarkan kitab-kitab Islam klasik (kuning) sebagai inti pengajaran dan pendidikan Islam di dalam pesantren. Pesantren modern (*Khalaf/ashriyah*) adalah pesantren yang sudah modern, orientasi belajarnya cenderung mengadopsi seluruh sistem belajar klasikal dan meninggalkan system belajar tradisional. Sedangkan pesantren komprehensif (kombinasi) merupakan pesantren dengan sistem pendidikan dan pengajaran gabungan antara tradisional dan modern. Dari berbagai tipe pondok pesantren tersebut dapat menjadi pertimbangan untuk orang tua dalam memilih tempat pendidikan bagi anaknya.

Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i didirikan oleh K.H. Syafi'i Bin Abdul Majid dan disahkan pada tahun 1973. Berdasarkan observasi awal, peneliti mengetahui ada beberapa program dan kegiatan-kegiatan rutin di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i. Santri tahfidz di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i terdiri dari hufadz senior, hufadz junior dan pra hufadz, program khusus untuk santri tahfidz diantaranya ziyadah subuh dan maghrib, muroja'ah pagi dan malam, halaqoh dan simakan al-quran bil ghoib. Lalu program untuk santri biasa (bukan tahfidz) adalah mengaji secara binnadhor yang terjadwal tiga kali sehari dan diwajibkan menghafal juz 30 serta surat-surat penting dalam al-qur'an. Kemudian program diniyah yang ditujukan untuk semua santri,

program diniyah dijadwalkan setiap hari sabtu-kamis lalu untuk hari jum'at diliburkan. Adapun kegiatan-kegiatan rutin di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i antara lain ziarah makam mbah K.H. Syafi'i, rutinan membaca surat al-kahfi dan al-jumu'ah, pembacaan yasin dan tahlil, pembacaan asma'ul khusna dan sholawat nariyah, manaqiban, maulidan, pelatihan qiro', pelatihan khitobah, pelatihan rebana, dan *ro'an* akbar. Dari program-program dan kegiatan yang terdapat di Pondok pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i menjadikan orang tua termotivasi untuk memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan anaknya karena sebagian orang tua menginginkan anaknya hafal al-qur'an, dilain sisi Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i juga bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Islam (YPI) dimana didalamnya juga terdapat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Aliyah untuk menunjang pendidikan umum bagi para santrinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berkeinginan untuk meneliti permasalahan dengan judul **“Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Agama Bagi Anak” (Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak?
2. Apa saja program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri?

C. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis merumuskan tujuan yang ingin di capai agar dapat memberi gambaran dan arahan yang jelas, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak.
2. Untuk mendeskripsikan program kegiatan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini sebagai pengembangan terhadap keilmuan Tarbiyah dibidang Pendidikan Agama Islam terutama dalam hal

motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan bagi anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai dunia pendidikan, selain itu dengan melakukan penelitian ini juga dapat melatih dan mengasah keterampilan penulis dalam menganalisa suatu permasalahan.

b. Bagi Wali Santri

Bagi wali santri/orang tua, penelitian ini berguna untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya memilih lembaga pendidikan agar sang anak tidak hanya terbekali oleh ilmu dunia saja, akan tetapi juga memperoleh ilmu untuk bekal akhiratnya nanti.

c. Bagi Santri

Bagi santri penelitian ini dapat memotivasi para santri agar lebih giat lagi dalam meningkatkan belajar mereka, sehingga semakin lama mereka belajar di pesantren tersebut mereka juga dapat memperoleh barokah serta ilmu agama yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan dapat membanggakan kedua orangtuanya.

d. Bagi Pesantren

Bagi pesantren penelitian ini mampu memberikan gambaran tentang apa saja motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi

motivasi para wali santri dalam memilih pondok pesantren untuk anaknya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Pada kesempatan kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) yang dalam pengumpulan datanya dilakukan langsung di lapangan untuk melaksanakan pengamatan terhadap suatu fenomena pada peristiwa alamiah. Pada penelitian lapangan peneliti terlibat langsung dengan masyarakat atau partisipan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.⁹

Dalam penelitian lapangan kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur dan fleksibel karena peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian. Penelitian lapangan bersifat tidak terstruktur karena sistematika fokus kajian dan prosedur pengkajiannya tidak dapat disistemisasikan secara ketat dan pasti. Selain itu penelitian lapangan juga bersifat fleksibel karena selama proses penelitian, peneliti diperkenankan untuk memodifikasi rumusan masalah maupun format-format yang digunakan.¹⁰

⁹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cikarang: Grasindo, 2010), hlm.9

¹⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm.48

b. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dilapangan, secara langsung peneliti melakukan penelitian terhadap sumber data/responden.¹¹

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data berupa tulisan melalui wawancara dengan beberapa pihak seperti wali santri, pengasuh pondok dan pengurus pondok guna mendapatkan data-data yang menunjang penelitian ini.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto No. 21 A Buaran Pekalongan, Jawa Tengah. Waktu penelitian yang digunakan yaitu pada bulan Juli sampai bulan Agustus.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek tempat asal, data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).¹²

Adapun sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

¹¹ Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015), hlm.27

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm.151

a. Data Primer

Data primer adalah data utama dalam penelitian. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung ke sumber data. Untuk memperoleh data primer maka peneliti menemui langsung narasumber atau seseorang yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini yaitu wali santri, pengasuh pondok dan pengurus pondok.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung terhadap data primer. Sumber data sekunder merupakan data yang akan diperoleh secara tidak langsung dari tempat penelitian, melainkan data yang akan diperoleh melalui artikel, Koran, jurnal, buku-buku atau dokumen-dokumen lainnya.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data sekunder diambil melalui pencarian informasi dari hasil dokumentasi profil, gambar dan artikel-artikel penelitian yang relevan dengan judul penelitian mengenai motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan agama bagi anak.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti mengamati langsung kejadian yang ada di

lapangan baik berupa waktu, tempat, ruang, peristiwa, pelaku, perasaan, tujuan, benda dan kegiatan.¹³

Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara langsung yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak serta program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri. Peneliti mengobservasi kondisi pondok, wali santri, santri, serta kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara melibatkan dua orang yaitu *interviewer* atau orang yang melakukan kegiatan wawancara dan *interviewee* atau pihak yang diwawancarai.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan data tentang motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak serta program Pondok

¹³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif edisi kedua*, (Jakarta: Kencana Media Perdana, 2015), hlm.118

¹⁴ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm.33

Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri. Wawancara semi terstruktur ialah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan serta penggunaannya lebih fleksibel.¹⁵ Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan wali santri, pengasuh, pengurus dan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam artian apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan wali santri, pengasuh, pengurus dan santri serta program kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif. Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah redukasi data, penyajian data dan kesimpulan:

¹⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm.121

¹⁶ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm.72

a. Kondensasi Data

Langkah pertama adalah kondensasi data. Kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data hingga menjadi tata tertulis (transkrip) yang penuh. Proses kondensasi yang direncanakan oleh peneliti kualitatif sejak sebelum pengumpulan data. perencanaan tersebut dilakukan dengan menyusun kerangka konsep, pertanyaan penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih.¹⁷ Setelah mengumpulkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan hasil dokumentasi, maka peneliti akan mengolah data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, menentukan tema dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Langkah kedua adalah penyajian data. Penyajian data (*Display Data*) merupakan suatu proses membuat laporan data yang telah dikumpulkan agar lebih mudah untuk dipahami dan dianalisis. Penyajian data (*Display Data*) yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

¹⁷ Miles Huberman dan Saldana, *Analisis Buku Kualitatif: Buku Sumber Metode*, (Thousand Oaks: Sage Publications, 2014), hlm.78

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian yang terstruktur sedemikian rupa tentang motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak serta program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah maksud dan hasil penelitian.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan yang menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah dicantumkan. Penarikan kesimpulan didapat dari pemahaman atas paparan penyajian data yang relevan, serta disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat atau bukti yang valid.¹⁸ Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis sedemikian rupa serta disesuaikan dengan teori-teori yang dijadikan landasan awal dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti dapat membuat suatu kesimpulan tentang motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak serta program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.337

agama bagi para santri sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah maksud dan hasil penelitian.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini dimaksudkan agar mempermudah pembaca melalui format penulisan yang berlaku. Oleh karena itu, dengan tetap mengikuti ketentuan yang berlaku, Oleh karena itu, dengan tetap mengikuti ketentuan yang berlaku, maka skripsi ini dibagi dalam lima bab. Adapun gambaran umumnya adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi meliputi: Cover, halaman, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar dan daftar isi.
2. Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjelaskan tentang realitas yang terjadi dalam kehidupan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian (meliputi jenis dan pendekatan, tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data) dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori. Pada bab ini berisi deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Deskripsi teori memiliki tiga sub bab, yaitu sub bab pertama menjelaskan definisi motivasi yang meliputi pengertian motivasi, fungsi motivasi, teori motivasi, macam-macam motivasi dan tujuan motivasi. Sub bab kedua menjelaskan

definisi orang tua. Sub bab ketiga menjelaskan Pondok Pesantren yang meliputi pengertian pondok pesantren, elemen pondok pesantren dan macam-macam pondok pesantren. Selanjutnya sub bab keempat menjelaskan pendidikan agama

Bab III Hasil penelitian. Pada bab ini berisi tiga sub bab. Sub bab pertama membahas gambaran umum mengenai lokasi penelitian, yaitu keadaan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i. Sub bab kedua membahas tentang motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak dan sub bab ketiga membahas tentang program-program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi santri.

Bab IV Analisis hasil penelitian. Pada bab ini berisi temuan-temuan hasil penelitian dan analisis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan "Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren sebagai Tempat Pendidikan Bagi Anak". Setelah data terkumpul, maka data akan dikaitkan dengan rumusan masalah dan teori yang sudah dibahas oleh peneliti. Ada dua sub bab yaitu yang pertama analisis motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak dan sub bab kedua membahas tentang analisis program-program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi santri

Bab V Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian dan analisis mengenai motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan bagi anak studi kasus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi orang tua merupakan hal yang mendasari orang tua mengambil keputusan untuk menentukan tempat pendidikan bagi anaknya. Motivasi orang tua memilih pondok pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak menurut teori McClland adalah karena adanya kebutuhan berprestasi atau *need for achievement*. Sedangkan menurut teori Herzberg terdapat dua faktor yang mendorong seseorang termotivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik, adapun pembagiannya sebagai berikut:
 - a. Motivasi intrinsik, motivasi intrinsik merupakan dorongan dari diri orang tua berupa adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya minat dari orang tua, adanya keinginan untuk membekali anak dengan pendidikan agama yang maksimal, adanya keinginan untuk meningkatkan ilmu agama, akhlak dan moral anak, sebagai bentuk kasih sayang orang tua, sebagai bentuk tanggung jawab orang tua, serta adanya harapan dan cita-cita masa depan bagi anaknya.

- b. Motivasi ekstrinsik, motivasi ekstrinsik adalah adanya stimulus atau dorongan-dorongan yang berasal dari luar. Dorongan ini berupa: Semangat dan nasehat dari orang lain misalnya guru ngaji, adanya keinginan dari sang anak, lokasi pondok pesantren yang strategis dan adanya program-program dari pondok pesantren yang menarik.
2. Program yang dicanangkan bagi para santri bertujuan agar para santri dapat mempelajari, memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama, program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i tentu sudah dirancang dan direncanakan sejak dulu kemudian semakin berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Adapun program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri antara lain:
 - a. Program pendidikan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i yang terdiri dari program pembelajaran al-Qur'an (program ta'limul qur'an bin nadhor, program ta'limul qur'an bil 'amma, program pra hufadz dan program ta'limul qur'an bil ghoib), program madrasah diniyah dan program pengajian kitab kuning.
 - b. Program kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i yang terdiri dari kegiatan rutinan mingguan, bulanan dan tahunan. Setiap kegiatan di buat jadwal agar kegiatan yang satu dengan yang lainnya tidak bertabrakan, sehingga kegiatan-kegiatan yang ada dapat berjalan dengan baik dan tertata.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren sebagai Tempat Pendidikan Bagi Anak (Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur’an Buaran Asy-Syafi’i)” maka berikut berupa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Wali Santri

Wali santri harus memperhatikan perkembangan pendidikan anak-anaknya dengan memilih tempat pendidikan yang terbaik untuk anaknya. Dalam memilih pondok pesantren, wali santri harus memiliki kriteria tersendiri sesuai dengan keinginan dan kemampuan sang anak baru kemudian mencari informasi tentang pondok pesantren yang sesuai, bagaimana kondisi lingkungannya, sistem pendidikan yang diterapkan dan program yang ada di pondok pesantren.

2. Bagi Pengasuh dan Pengurus Pondok

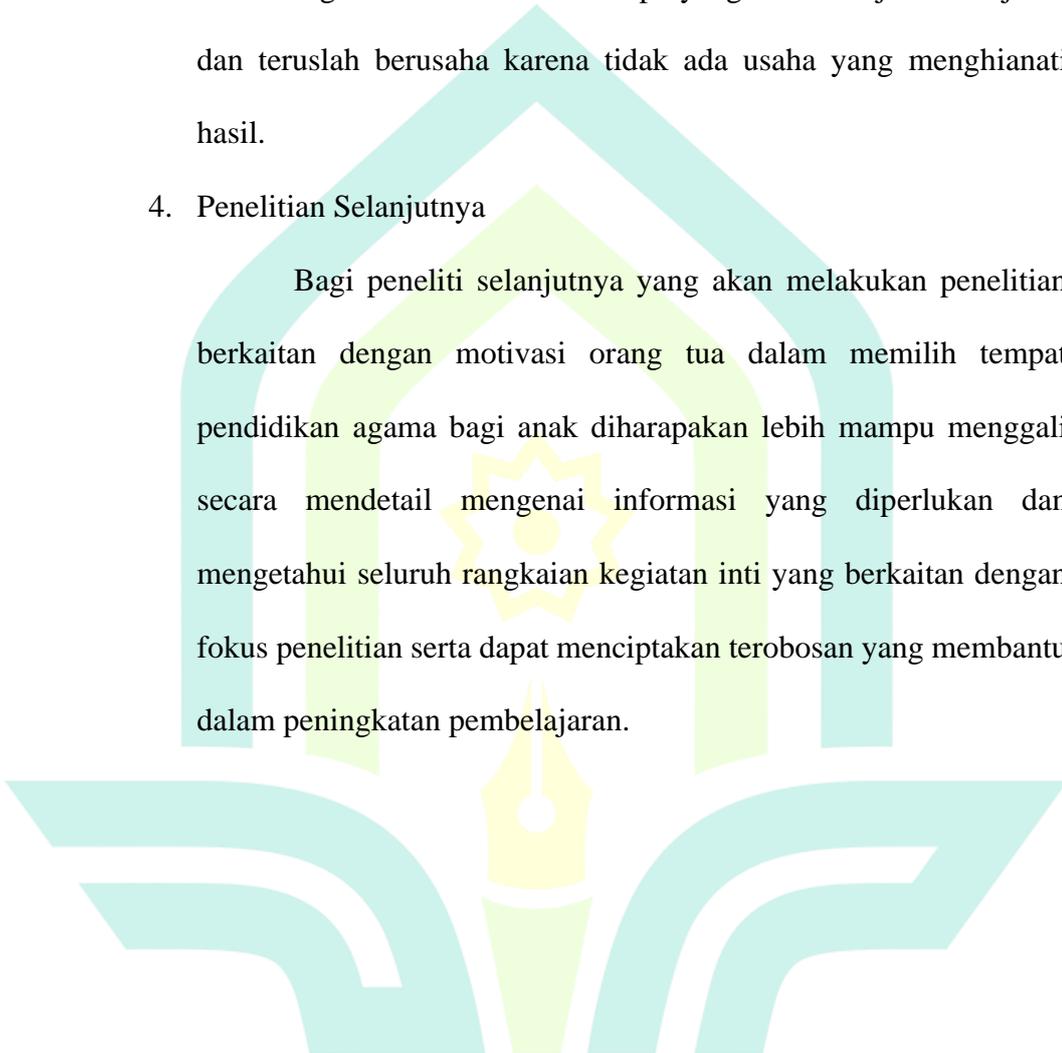
Pengasuh dan pengurus pondok harus berusaha meningkatkan kualitas belajar santri dan program-program yang dicanangkan agar pembelajaran di pondok dapat berjalan dengan baik, tidak hanya itu pengasuh dan pengurus pondok juga harus memperhatikan sarana dan prasarana pondok, karena hal ini secara tidak langsung juga mempengaruhi kegiatan pembelajaran di pondok pesantren.

3. Bagi Santri

Santri harus selalu semangat, tidak berputus asa dalam menimba ilmu dan selalu berpersangka baik kepada siapapun. Usaha dan doa selalu menjadi bagian dalam hidup, istiqomah dan selalu bersemangat dalam menunaikan apa yang sudah mejadi kewajiban dan teruslah berusaha karena tidak ada usaha yang menghianati hasil.

4. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan motivasi orang tua dalam memilih tempat pendidikan agama bagi anak diharapkan lebih mampu menggali secara mendetail mengenai informasi yang diperlukan dan mengetahui seluruh rangkaian kegiatan inti yang berkaitan dengan fokus penelitian serta dapat menciptakan terobosan yang membantu dalam peningkatan pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Moh. Zainul Rosyid dan Aminol Rosid. 2018. Reward & Punishment dalam Pendidikan. Malang: Literasi Nusantara.
- Agus, Maksum. 2020. Keefektifan Penerapan Kurikulum Terpadu pada Pondok Pesantren Modern. Cirebon: Syntax Computama.
- Agustinova, Danu Eko. 2015. Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Yogyakarta: Calpulis.
- Al Furqon. 2015. Konsep Pendidikan Pondok Pesantren. Padang: UNP Press.
- Bungin, Burhan. 2015. Penelitian Kualitatif edisi kedua. Jakarta: Kencana Media Perdana.
- Dalimunthe, Sehat Sultoni. 2016. Filsafat Pendidikan Akhlak. Yogyakarta: Deepublish.
- Dali, Zulkarnain. 2016. Pendidikan Islam di Pondok Pesantren. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press.
- Daradjat, Zakiah. 2010. Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiah. 2012. Ilmu Pendidikan Islam cet. Ke-10. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dayana, Indra dan Juliaster Marbun. 2018. Motivasi Kehidupan Menjalani Proses Kehidupan untuk Kualitas Hidup yang Lebih Baik. Bogor: Guepedia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2010. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali. 2013. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahham, Achmad Muchaddam. 2015. Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak. Jakarta: Publica Institute Jakarta.
- Ghazali, M. Bahri. 2002. Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan. Jakarta: Prasasti.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati S. Teori-teori Motivasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Gunawan, Heri. 2012. Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: Alfabeta.

- Hasbullah. 2001. Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasbullah, 2011. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Herdiansyah, Haris. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Salemba Humanika.
- Huberman, Miles dan Saldana. 2014. Analisis Buku Kualitatif: Buku Sumber Metode. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Kompri. 2018. Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren. Jakarta: Kencana.
- Liyani, Weni. 2021. Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pengembangan Akhlak Anak (Studi Kasus Wali Santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajah Ulujami Pesangrahan Jakarta Selatan). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Mahmud. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mamlukah. 2017. "Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Mendidik Moral Anak". Banyuwangi: Jurnal Darrussalam IAIDA Blokagung Banyuwangi, Vol. 8 No.2.
- Mubalus, Mariska. 2019. Hak dan Kewajiban Orang Tua. Jurnal. Vol.VII No.4.
- Muliya, Rasi dan Ahmad Rivauzi. 2021. "Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam". Padang: jurnal An-Nuha Universitas Negeri Padang, Vol.1 No.4.
- Munandar, A.S. 2001. Psikologi Industri dan Organisasi Jakarta:Universitas Indonesia.
- Nafia, Iza. 2021. Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Salaf Sebagai Tempat Pendidikan Anak di Desa Kalipucang Wetan Batang. Skripsi. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Noor, Zulki Zulfikri. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Nugrahani, Farida. 2014. Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Solo: Cakra Books.
- Nurhaidah, M. Insyah Musa. 2015. "Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia". Banda Aceh: Jurnal Pesona Dasar UIN Syiah Kuala. Vol.3 No.3.

- Paramansyah, Arman. 2020. Manajemen Pendidikan dalam Menghadapi Era Digital. Medan: Fakultas Ekonomi UNPAB.
- Purwanto, M. Ngalim. 2009. Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Raco. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Cikarang: Grasindo.
- Riyadi, Dayun dkk. 2017. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pusaka Belajar.
- Rohidin. 2018. Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: FH UII Press.
- Ruli, Efrianus. 2020. "Tugas dan Peran Orang Tua". Enrekang: Jurnal Edukasi Nonformal Universitas Muhammadiyah Enrekang, Vol.1 No.1.
- Salim, Dewi Purnamasari, Uki Yonda Aseptia. 2019. "Pentingnya Need For Achievement, Need for Power dan Need for Affiliation Individu Pada Suatu Organisasi". Malang: Jurnal Manajemen Universitas Ma Chung. Vol.02 No.02.
- Sardiman. 2018. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sasikirana, Alfa Nuryahning. 2022. "Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama di Kecamatan Kebasen Banyumas". Serang: Jurnal Sinetik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol.5 No.1.
- Samrin. "Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia". Kendari: Jurnal Al-Ta'dib Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, Vol.8 No.1, Januari.
- Setiyanto. 2005. Orang Tua Ideal dari Perspektif Anak. Jakarta: Grasindo.
- Shaleh Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana.
- Sidiq, Umar dan Miftachul Choiri. 2019. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sitorus, Raja Maruli. 2020. Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja. Surabaya: Scopindo, Media Pustaka.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subagia, I Nyoman. 2021. Pola Asuh Orang Tua. Badung: Nilacakara.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharni dan Purwati. 2018. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". Yogyakarta: *Jurnal G-COUNS Universitas PGRI*. Vol.3 No.1.
- Supriatna, Dedi. 2018. "Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya". *Jurnal*. Vol.24 No.1.
- Ta'rifin, Ahmad. 2018. "Motivation and Management: Flexibility of the Implementation of Motivation Theories in Pesantren Context". Pekalongan: *Hikmatuna Journal for Integrative Islamic Studies*. Vol.4 No.1.
- Tayibnafis, Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Departemen Agama RI. 2003. *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Umar, Asef. 2011. *Terapan Quantum Learning Untuk Keluarga*. Jakarta: Laksana.
- Umar, Munirwan. 2015. "Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak". *Jurnal*. Vol.1 No.1.
- Uno, Hamzah.B. 2015. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Esa Nur. 2011. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Press.
- Wijaya, Mustika Mega. 2015. "Perlindungan Hukum Terhadap Hak Anak di Bawah Umur Untuk Mendapatkan Pendidikan". *Jurnal*. Vol. 1 No.2.
- Yunus, Mahmud. 1999. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hida Karya Agung.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Wahyu Dilla Astika
NIM : 2119077
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Donowangun, Kec. Talun Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Puji Astuti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Abdullah
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Donowangun, Kec. Talun Kab. Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1.	SDN 02 Donowangun	: Lulus Tahun 2013
2.	MTs Al-Fatah Talun	: Lulus Tahun 2016
3.	MA K.H Syafi'i Buaran	: Lulus Tahun 2019
4.	UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan	: Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 03 November 2023

Hormat Saya,



WAHYU DILLA ASTIKA

NIM. 2119077